

RINGKASAN

PUJI AWALIZA PRASETYA. Peningkatan Pendapatan melalui Penerapan Mesin *Laser Candling* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk *Hatchery* Parungkuda. *Increasing Revenue through the Application of Laser Candling Machines at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Hatchery Parungkuda*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Hatchery Parungkuda Japfa yang merupakan salah satu perusahaan penetasan yang bergerak di industri pembibitan ayam pedaging. Sekarang ini, *Hatchery* Parungkuda Japfa menyumbang sebanyak 27% dari total kapasitas penetasan di Kabupaten Sukabumi. Salah satu proses produksi yang dilakukan di *Hatchery* Parungkuda Japfa adalah proses *candling* yaitu pemisahan antara telur fertil dengan infertil. Proses pemisahan telur fertil dan infertil pada proses *candling* perlu dilakukan dengan cermat agar tidak ada telur-telur fertil yang terbuang serta tidak ada telur infertil masuk ke mesin penetasan. Jika hal tersebut terjadi, maka akan sangat merugikan perusahaan. Jika telur fertil terambil, maka tingkat *hatchability* perusahaan akan rendah, jika telur infertil terikut ke mesin penetasan maka data DIS (*Dead In Shell*) atau embrio mati dalam cangkang dan infertil perusahaan akan tidak valid sehingga menyulitkan evaluasi hasil penetasan, serta secara ekonomis telur infertil masih bisa dijual. Penerapan teknologi mesin *laser candling* merupakan salah satu alternatif strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi DOC di *Hatchery* Parungkuda Japfa.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis penerapan teknologi mesin *laser candling* untuk meningkatkan penerimaan perusahaan. Berdasarkan analisis SWOT dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada untuk dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki perusahaan. Selain itu tujuan pengembangan bisnis ini juga untuk mengkaji kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial yaitu aspek produk, produksi, pasar dan pemasaran, sumber daya manusia serta kolaborasi dan aspek finansial yaitu analisis laporan laba rugi, analisis R/C rasio, dan analisis parsial.

Hasil analisis dari perencanaan aspek non finansial tentang target pasar untuk pelanggan eksternal terjadi peningkatan menjadi 76,12%. Kebutuhan sumber daya manusia pun dapat dikurangi sebesar 3% karena pengoperasian mesin hanya dibutuhkan tiga orang menunjukkan bahwa penerapan mesin *candling* layak untuk dijalankan. Hasil analisis finansial rencana pengembangan bisnis menghasilkan penerimaan perusahaan meningkat sebesar 1,08% atau Rp 268.590.935. Laba bersih meningkat 2,36%. Perusahaan menerima tambahan keuntungan sebesar Rp 273.534.213. Analisis R/C rasio meningkat dari 1,87 menjadi 1,89. Berdasarkan analisis tersebut, maka kajian pengembangan bisnis penerapan teknologi mesin *candling* dikatakan layak.

Penerapan teknologi mesin *candling* di HTC 1 dengan peningkatan produksi DOC baru mampu memenuhi permintaan pelanggan eksternal sebesar 76,12%. Diharapkan teknologi mesin *candling* ini dapat diterapkan pula di HTC 2 agar pemenuhan permintaan pelanggan eksternal dapat meningkat.

Kata kunci : *candling*, DOC, parsial, telur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.